**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR MATERI PENERAPAN SILA PERTAMA PANCASILA**

**Lailatul Umroh**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (lailatul.17010644165@mhs.unesa.ac.id)

**Hendrik Pandu Paksi**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (hendrikpaksi@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Pendidikan diperoleh anak diluar keluarga, bukan dalam arti orang tua akan melepas tanggung jawab yang berperan dalam pendidikan anak, hal ini dilakukan oleh orang tua karena keterbatasan ilmu dan peluang yang dimiliki. Namun demikian, meskipun anak telah dititipkan disekolah maupun lembaga lainnya, orang tua tetap memiliki bertanggung jawab atas keberhasilan proses pendidikan yang diperoleh anak. Penelitian ini berjudul “pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas II dalam mata pelajaran PKn materi penerapan sila pertama pancasila” penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas II sekolah dasar materi penerapan sila pertama pancasila di MI Thoriqul Huda Randu Padangan Menganti Gresik, adapun peneletian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua siswa kelas II ialah tinggi dengan prosentase 59,52% dan prestasi belajar siswa masuk juga dalam kategori tinggi dengan prosentase 45,23%. Hal ini juga dbuktikan dengan nilai Chi Square 24,53 dimana lebih besar dari taraf signifikan 5% yang diperoleh nilai 9,488% dan memperoleh nilai KK 0,607 yang ada pada rentang 0,600-0,800 dengan interprestasi tinggi.

**Kata Kunci :** Prestasi belajar siswa, Peran orang tua, Penerapan Sila Pertama Pancasila.

**Abstract**

 The education that children get from children outside the family, not in the sense that parents will relinquish the responsibilities that play a role in children's education, this is also done by parents because of their limited knowledge and opportunities. However, even though the child has been entrusted to school and other institutions, parents are still responsible for the success of their child's education. This study entitled "the influence of the role of parents on the learning achievement of class II students in the Civics subject matter of applying the first principle of Pancasila" this study aims to determine how much influence the role of parents has on the learning achievement of grade II elementary school students on the application of the first precepts of Pancasila in MI. Thoriqul Huda Randu Padangan Menganti Gresik, while this research uses quantitative research methods. The results showed that the role of parents of class II students was high with a percentage of 59.52% and student achievement was also in the high category with a percentage of 45.23%. This is also evidenced by the Chi Square value of 24.53 which is greater than the significant level of 5% which is obtained by the value of 9.488% and obtaining a KK value of 0.607 which is in the range of 0.600-0.800 with high interpretation.

**Keywords :** Student Achievement, the role of parents, application of the first precepts of pancasila.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pendidikan serta pembelajaran ialah proses yang dapat dilakukan secara sadar akan tujuan, maksudnya ialah kegiatan dalam belajar dan mengajar merupakan suatu peristiwa yang saling terkait serta terarah yang dilakukan demi tercapainya suatu tujuan.Sebuah proses pembelajaran pada anak diawali dengan adanya perubahan diri, baik perubahan pada sisi kognitif, psikomotorik, maupun perubahan pada sisi afektif. Hal tersebut dapat menjadi tanda bahwa pembelajaran yang dilakukan telah berhasil jika telah mencapai aspek-aspek tersebut. Namun, hasil belajar yang diperoleh setiap siswa berbeda, hal tersebut karena antara siswa yang satu dan siswa yang lainnya, dikarenakan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, salah satunya ialah peran orang tua.

Sistem pendidikan indonesiayang telh berakar pada kebudayaan bangsa seta berdasarkan pada pancasila dan UUD 1945, dimana memiliki fungsi untuk mengembangkan suatu kemampuan serta membentuk suatu membentuk watak anak bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Penyelenggaraan aktifitas pendidikan pada dasarnya merupakan suatu tanggung jawab pemerintah , orang tua serta masyarakat. Ketiga sektor tersebut memiliki kapasitas dan peran yang telah disesuaikan dengan tanggung jawab serta kedudukan masing-masing sehingga mudah dikenal dengan sebutan *try pusat pendidikan.*

Demi Mewujudkan suatu pembelajaran yang berhasil, maka diperlukan adanya kerjasama antara orang tua dan lembaga tersebut. Keluarga ialah salah satu dari beberap faktor keberhasilan anak dalam belajar disekolah, karena pendidikan dalam sebuah keluarga berguna sebagai pedoman atau bisa disebut dasardar seluruh pendidikan yang diroleh anak. Hal ini memerlukan kerjasama antara orang tua dan lembaga pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berhasil. Keluarga juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh anak ketika disekolah, pendidikan dalam keluarga juga memiliki fungsi yang diantaranya sebagai dasar pendidikan dari keseluruhan pendidikan yang diperoleh anak, lingkungan keluarga juga menanamkan nilai agama, nilai moral dan juga keterampilan pada anak.

Mengingat siswa kelas II sekolah dasar berada dalam kategori anak-anak yaitu berusia dibawah 14 tahun lebih tepatnya siswa kelas II berada pada usia ± 8 tahun, maka peran (perhatian) orang tua sangat penting pada proses pendidikan yang diterima oleh anaknya. Pada kenyataan yang kita hadapi di masa sekarang ini, banyaknya orang tua yang kurang memberikan perhatian pada putra-putri nya yang berada dalam proses pendidikan, hal tersebut dikarenakan kesibukkan orang tua, rendahnya pendidikan yang dimiliki, mereka juga merasa bahwa memberikan pendidikan merupakan tugas dari lembaga pendidikan bukan tugas orang tua. Sehingga banyak anak yang mengalami kegagalan dalam sebuah proses belajar.

Lingkungan ialah tempat pertama anak memperoleh pendidikan dan lingkungan keluargalah yang merupakan lingkungan pendidikan yang pertama diterima oleh anak dikarenakan sebagian dari kehdupan anak adalah sebuah keluarga, didalam masa pendidikan sekolah dasar ialah sebuah kesempatan pertama untuk membina sebuah kepribadian seorng anak oleh orang tua.

Peranan (perhatian) orang tua juga sangatlah penting dan berpengaruh di dunia pendidikan, karena pada dasarnya orang tualah yang memiliki tugas mendidik seorang anak, orang tua yang gagal adalah mereka yang sering menunjukkan konflik yang ada diantara mereka didepan anak.

Dari beberapa paparan diatas dapat diketahui pentingnya peran (perhatian) orang tua dalam mendidikan anak serta meningkatkan prestasi yang dimiliki anak, dengan hal ini juga tidak dapat dipungkiri penting nya peran (perhatian) orang tua dalam dunia pendidikan yang akan diperoleh anak.

**Hasil Kajian pustaka**

Beberapa sumber penelitian digunakan pada penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian Ratna Elyawati dan Tatik Maiyuntariningsih (2018), dengan jurnal dengan judul “Peran Orang Tua Terhadap Prestasi belajar pada anak”, dari jurnal tersebut di ketahui bahwa peran orang tua terhadap siswa dapat meningkatkan sebuah motivasi, sehingga pada proses pembelajaran peran orang tua dibutuhkan oleh anak dalam memberi nasehat, perhatian serta semangat sehingga anak dapat mencapai segala impian serta cita-citanya.

Pada bab pembahasan, setelah melalui penyuluhan yang diberikan, hasil yang diperoleh adalah orang tua menjadi lebih peduli akan prestasi belajar anak, dan orang tua juga dapat memahami cara mengatur emosi pada seorang anak, orang tua juga dapat mengembangkan pola dalam mengasuh yang sesuai sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Dari penyeluhan yang dilakukan Orang tua juga mengetahui apa saja yang mungkin akan terjadi pada saat anak memasuki usia remaja baik secara psikologis maupun biologis.

Persamaan dengan penelitian Ratna Elyawati ialah mengetahui ada atau tidak nya suatu pengaruh dari peran orang tua dalam prestasi belajar yang diperoleh anak.

1. Hasil penelitian Laila Kanti Safitri (2020) dalam judul “Peran Orang Tua dalam meningkatkan auatu Minat dalam Belajar anak pada pembelajaran *online*”.penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan Tujuan dari penelitian Laila Kanti yakni mengetahui pengaruh dari peran orang tua dalam meningkatkan suatu minat pada belajar anak serta mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan penghambat minat belajar pada anak.

Dari Penelitian Laila Kanti di ketahui pengaruh peran orang tua pada suatu proses pembelajar anak dibagi menjadi beberapa macam jika diprentasikan maka 33% memberi arahan,25% memberi bimbingan, 33% pemberian perhatian dalam kegiatan belajar anak serta 9% melihat kembali buku tugas anak.

Dalam pemberian motivasi orang tua pada anak cara serta pola yang mereka lakukan tidak sama antara satu dengan yang lain. Pola serta cara merupakan suatu gambaran tentang sikap serta perilaku dalam berinteraksi. Jika dipresenasikan maka peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar secara online dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya 41% orang tua yang hanya fokus pada pendampingan, 25% berfokus dalam memberikan fasilitas yang memadai, 17% berfokus dengan pemberian nasehat, serta 17% lainnya ialah kurangnya interaksi diantara orang tua serta anaknya.

Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan suatu minat belajar seorang anak pada pembelajaran online terdapat beberapa jenis yang dapat dilakukan diantaranya memberikan fasilitas yang dibutuhkan secara memadai (misal hndphone, kuota internet dll), memberi nasehat agar belajar dengan rajin dll.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada peran orang tua, sedangkan perbedaan nya terletak pada fokus masalah dan lokasi penelitian yang akan dilakukan, fokus masalah pada penelitian yang akan diteliti ialah prestasi belajar siswa sedangkan pada penelitian Laila Kanti ialah meningkatkan motivasi.

1. Hasil penelitian Iis Sugiarti (2010) dengan judul “ pengaruh dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran aqidah akhlaq”. penelitian mengunakan metode pendekatan kuantitatif, Penelitian dari Iis Sugiarti memiliki tujuan yakni mengetahui pengaruh dari perhatian orang tua pada suatun prestasi belajar anak.

Populasi pada penelitian Iis Sugiarti ialah seluruh siswa-siswi yang berada pada kelas V MI Thoriqul Huda yang berjumlah 44 siswa. Sedangkan teknik untuk pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya: metode interview, metode observasi, metode dokumentasi serta tehnik angket.

Hasil dari penelitian ini ialah perhatian orang tua kelas V memiliki kategori tinggi dengan nilai 56,8% sedangkan prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlaq kategori tinggi dengan nilai 59,1%. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil nilai chi kuadrat yang bernilai lebih tinggi dari nilai KK, nilai *chi kuadrat* ialah 39,96% dengan taraf signitifikasi 5% dan nilai KK ialah 0,690 yang berada pada rentang 0,600 – 0,800 pada kategori tinggi.

Persamaan pada penelian ini terletak pada prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaan terletak pada sasaran yang akan diteliti.

1. Hasil penelitian Sasmita Haeruddin (2019) dengan judul “peran orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas 3 SDN 550 Biante di Desa Balutan kabupaten Luwu Sulawesi Selatan”. Penelitian Sasmita ini menggunakan metode pendekatam kualitatif dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara serta documenter.

Dari Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa 1) peran orang tua pada pendidikan agama siswa kelas 3 sangatlah penting dikarena orang tua ialah sebuah panutan pertama dan utama bagi anak dalam memberikan pendidikan agama, 2) prestasi dalam proses belajar siswa kelas 3 SDN 550 Bilante di desa Balutan tidak hanya dilihat dari hasil dari proses dalam belajar seorang siswa tetapi dari cara mengaplikasian siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dimasyarakat.

Ada beberapa factor pendukung pendidikan agama di desa Balutan Luwu Sulawesi Selatan, diantaraya: tersedianya suatu lembaga pendidikan agama (TPA); terdapat tokoh agama didesa Balutan; kesadaran orang tua; factor pengetahuan orang tua. Adapun beberapa factor penghambat diantaranya : kesibukan pada orang tua; kurangnya suatu ilmu pengetahuan agama yang dimiliki orang tua; kuranya perhatian orang tua.

Persamaan dengan peneitian ini ialah peran orang tua pada prestasi belajar siswa, adapun perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan serta sasaran penelitian.

#### Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang terdapat diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui peran dari orang tua terhadap siswa kelas II di MI THORIQUL HUDA Randu Padangan Menganti Gresik
2. Mengetahui prestasi pada proses belajar siswa kelas II di MI THORIQUL HUDA Randu Padangan Menganti Gresik.
3. Untuk Mengetahui suatu pengaruh dari peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas II di MI THORIQUL HUDA Randu Padangan Menganti Gresik.
4. Mengetahui tentang seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap prestai belajar seorang siswa kelas II di MI THORIQUL HUDA Randu Padangan Menganti Gresik.

**METODE**

## Jenis Penelitian

Menurut Kasiran (2008) penelitian kuantitatif ialah proses pada penelitian yang dapat menemukan suatu pengetahuan menggunakan data yang berbentuk angka sebagai alat untuk melakukan menganalisis keterangan apa saja yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasar pada suatu ilmu filsafat *positivisme,* digunakan pada saat meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Sedangkan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendekripsikan objek penelitian.

Dari 2 teori diatas maka, jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode Penelitian kuantitatif deskriptif ialah penelitian untuk menjelaskan, menggambarkan ataupun meringkas berbagai situasi, kondisi, fenomena atau biasa disebut variabel dalam penelitian menurut kejadian sebagaimana yang terjadi dilokasi.

**jenis data**

Data merupakan hasil dari pencatatan peneliti, data tersebut bisa berupa angka maupun fakta. Menurut sifat dari data maka dapat digolongkan menjadi 2 yakni data kualitatif dan data kuantitatif.

Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ialah data yang berbentuk kuantitaif. Data yang berupa kuantitatif ialah data yang dapat diuraikan serta dihitung secara langsung, karena data ini berupa angka. Adapun data ini meliputi :

1. Hasil angket peran orang tua
2. Prestasi belajar

**Sumber data**

Adapun beberapa Sumber data dalam yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder :

1. Data primer

Digunakan untuk memperoleh data tentang peran orang tua.

1. Data sekunder

Dipergunakan untuk memperoleh data prestasi siswa.

#### Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Populasi dalam sebuah penelitian adalah hal yang penting sehingga perlu diberikan adanya sebuah batasan yang jelas tentang objek yang akan diteliti. Populasi ialah seluruh objek yang akan diteliti sehingga dapat menjadi sumber data penelitian.

Adapun objek pada penelitian ini ialah siswa kelas II (dua) MI Thoriqul Huda Randu Padangan, Menganti, Gresik. Dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa.

1. **Sampel**

Seorang peneliti dalam mengambil sampel tidak harus melakukan penelitian pada semua objek dalam sebuah populasi, melainkan hanya sebagian.untuk menentukan sampel yang diambil peneliti dapat menggunakan teknik *Random Sampling/*teknik acak sederhamna.

Menurut Kerlinger (2006) teknik simpel random sampling merupakan sebuah metode penarikan data dari beberapa populasi dengan cara yang telah ditentukan sehingga setiap anggota dari setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Sedangkan menurut Margono (2004) mengatakan bahwa sampel random ialah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan sampel sebagai unsur dari populasi yang terkecil dan memperoleh kesempatan serta peluang untuk menjadi sampel yang akan mewakili populasi.

Berdasarkan beberapa pernyataan para ahli, maka dapat diketahui bahwa teknik random sampling atau teknik sampel sederhana ialah suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak hingga setiap anggota dari setiap populasi dapat memiliki kesempatan untuk terpilih sebagai sampel dari populasinya.

**Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh serta mengumpulkan suatu data pada penelitian, maka teknik yang akan dipergunakan peneliti sebagai berikut :

1. Metode angket

Peneliti akan menggunakan metode angket ini untuk mencari data dengan variabel “X” yang merupakan data peran orang tua. (lampiran)

1. Metode dokumenter

Peneliti akan mempergunakan metode dokumenter untuk memperoleh jenis data dengan variabel “Y” yang merupakan data tentang prestasi belajar siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap proses pada suatu pendidikan di lembaga sekolah merupakan kegiatan belajar mengajar karena dengan kegiatan belajar dapat mencerminkan berjalannya suatu proses sebuah pendidikan. Belajar merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses belajar yang baik, misalkan belajar dengan membaca, belajar dengan menggunakan pendengaran, belajar dengan melihat maupun belajar dengan cara merasa. Semua aktifitas tersebut dilakukan agar berhasil dalam proses belajar baik proses belajar formal, informal maupun non-formal, proses belajar formal yakni sebuah pendidikan yang dilakukan lembaga sekolah pada dasarnya mempunyai prinsip dengan satu tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang baik dalam bidang kongnitif, afektif maupun bidang psikomotorik.

Prestasi belajar seorang peserta didik dapat ketahui dengan suatu pekerjaann yang dikerjakan oleh peserta didik dan berakhirnya pada dituangkannya dalam nilai yang berupa suatu angka, dari beberapa angka tesebut peserta didik dapat mengukur hasil dari pencapaian suatu proses pada belajar.

Dari Kata prestasi belajar sendiri terdiri atas dua suku kata yakni kata prestasi serta kata belajar. Kata prestasi sendiri berasal dari sebuah bahasa belanda yakni “*prestatie*” didalam bahasa Indonesia bermakna “prestasi” yang memiliki arti hasil dari setiap usaha. Kata prestasi juga digunakan untuk berbagai bidang diantaranya : bidang kesenian, bidang keolahragaan, bidang kependidikan serta kegiatan pada pembelajaran.

Menurut Muhibbin Syah prestasi ialah tingkat keberhasilan seorang peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan pada suatu program. Prestasi tidak dapat diperoleh jika seseorang tidak melakukan suatu kegiatan dengan bersungguh-sungguh. Sedangkan belajar ialah proses didalam kehidupan seorang manusia yang dapat berlangsung sepanjang hidup mereka, belajar dapat dimulai saat mereka lahir sampai batas usia mereka habis.

Ngalim berpendapat pada buku ilmu pendiikan ,prestasi adalah suatu hasil penilaian pada pendidikan tentang sebuah kemajuan yang dialami seorang siswa yang telah melakukan sebuah aktivitas pada proses pembelajaran.

Slameto mengatakan Belajar ialah suau proses yang dilalui seseorng untuk mendapat suatu perubahan dalam bertingkah laku pada keseluruhan untuk suatu hasil dari sebuah interaksi yang telah dilakukan dengan lingkungan. Belajar ialah suatu proses yang dapat menjadikan seseoang manusia sebagai manusia yang berkembang secara dengan baik, baik dari segi rohani serta baik dari segi jasmani.

Oemar Hamalik memberikan pengertian bahwa belajar merupakan adanya sebuah perubahan dari suatu tingkah laku yang relative berkat sebuah sebuah latihan serta sebuah pengalaman. Belajar yang dilalui oleh manusia selalu berlandaskan pada iktikad yang baik serta harus dilakukan dengan sengaja, dan direncanakan sehingga proses belajar dapat terkontrol.

Menurut R. Gagne (1989), belajar merupakan subuah proses yang mana seorang organisme mengalami suatu perubahan dalam bertingkah laku sebagaimana sebuah akibat dari suatu pengalaman. Menurut Bruton dalam Usman dan Setiawan (1993), belajar juga dapat dikatakan sebagai perubahan suatu tingkah laku yang dapat terjadi pada setiap diri individu dengan suatu lingkungan sehingga mampu melakukan suatu interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli tersebut maka didapati sebuah kesimpulan, belajar ialah beberapa aktifitas yang dilakukan dengan cara yang disengaja dan dalam keadaan sadar untuk nenperoleh suatu ilmuj pengetahuan serta suatu pemahaman.

Sedangkan istilah Prestasi belajar yang dimaksud didalam penelitian ini ialah hasil dari suatu pembelajaran yang dicapai siswa kelas II Sekolah dasar materi penerapan sila pertama pancasila.

Pretasi belajar ialah perubahan dalam bertingkah laku yang dilakukan anak dalam mempelajari suatu pelajaran yang telah diberikan oleh sekolah dan dinyatakan dengan skor, skor tersebut juga diperoleh guru dari hasil dari sebuah tes siswa mengenai sejumlah materi pelajaran yang telah diberikan. Jadi yang dapat kita ketahui bahwa prestasi seorang siswa dalam suatu proses belajar yang dilakukan siswa dapat diketahui melalui pencapaian nilai ujian yang diperoleh baik ujian berbentuk soal tes maupun non-tes, yang bersifat formatif maupun bersifat sumatif.

Pencapaian belajar anak dapat dipengaruhi oleh banyak factor karena secara individual anak terdiri dari dua suntansi yang di antaranya fisiologis (fisik) dan psikologis (kejiwaan). Sedangkan secara sosial anak juga hidup disebuah lingkungan, baik dalam lingkungan suatu keluarga, dalam lingkungan suatu masyarakat serta dalam lingkungan suatu sekolah. Semua faktor saling pengaruhi antara faktor satu dengan faktor lainnya dalam sebuah peningkatan prestasi belajar anak.

Faktor-faktor dalam pembelajaran dapat kita bedakan menjadi 2 macam diantaranya fakto yang berasal dari dalam diri anak (faktor internal) mencakup faktor rohani, jasmani seorang anak dan faktor yang berasal dari luar diri anak (faktor eksternal) mencakup kondisi lingkungan.

Faktor eksternal yang mempunyai suatu peran penting dalam menentukan sebuah prestasi dalam pembelajaran seorang anak ialan orang tua, meskipun seorang anak dititipkan pada sebuah lembaga sekolah perhatian dari orang tua tetap memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi belajar yang diperoleh anak.

Menurut Jhonson (2004) peran ialah perangkat dalam berperilaku yang ada pada setiap pribadi, serta suatu sifat yang berhubungan dengan diri pribadi pada suatu situasi serta pada posisi tertentu.

Meurut KBBI (2007) peran merupakan seperangkat tingkah serta laku yang harap dimiliki oleh seseorang yang memiliki sebuah kedudukan dalam masyarakat. Sedangkan menurut Hamalik (2011) berpendapat bahwa peran ialah pola dari setiap tingkah laku yang menjadi suatu ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.

Menurut Soekamto peran merupakan aspek yang dinamis kedudukannya (status), apabila seseorang melaksanakan hak serta kewajiban sesuai kedudukannya maka seseorang tersebut telah melakukan peranannya. Menurut Jhonson peran adalah seperangkat dalam berperilaku yang dilakukan antar diri pribadi, sifat, kegiatan yang dilakukan pada seatu posisi tertentu.

Peran juga dapat diartikan sebagai pola dalam tingkah laku secara tertentu sebagai ciri dari setiap pekerjaan serta suatu jabatan tertentu.

Pengertian orang tua berdasarkan KBBI (2008) orang tua ialah ayah, ibu secara biologis.. Orang tua juga termasuk dalam sebuah kompenen dari suatu keluarga biasanya terdiri atas ayah, ibu, biasanya dibentuk atas dasar hasil dari suatu pernikahan dan membentuk suatu keluarga.

Hasanuddin berpendapt orang tua ialah ayah ibu kandung yang telah dikenal pertama oleh anaknya. Sedangkkan Arifin menyatakan orang yang menjadi pemimpin dalam rumah tangga.

Menurut Lestari (2012) peran orang tua ialah cara dipergunakan anak oleh orang tua ialah berkaitan dengan bagaimana cara pandangan mereka mengenai suatu tugas dimana mereka diharus melakukan dalam mengasuh anak.

Menurut Miami orang tua ialah pria serta wanita dimana mereka terikat dalam suatu perkawinan dan telah siap memikul serta memulai sebuah tangung jawab sebagai ayah serta ibu dari anaknya.

Dari beberapa pengertian berdasarkan para ahli dapat diketahui peranan orang tua ialah suatu cara yang dilakukan oleh orang tersebut dalam memenuhi tugas berupa mengasuh, melindungi, mendidik serta mempersiapkan diri seorang anak dalam suatu kehidupan bermasyarakat.

Orang tua memegang peran yang penting dan sangat berpengaruh pada pendidikan yang diperoleh anak. Pendidikan yang telah diberikan orang tua kepada seorang anak ialah pendidikan pada dasar kasih sayang pada anak. Orang tua ialah pendidik pada kodratnya oleh karena itu sebuah kasih sayang yang diberikan oleh orang tua terhadap anak hendaklah sebuah kasih sayang secara sejati.

**Analisis Data**

Adapun hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, data peran orang tua tersebut berupa data hasil suatu angket dan data sebuah prestasi yang dicapai pada saat melakukan pembelajaran. Data pada angket diperoleh melalui siswa (angket tersebut disebarkan ke siswa karena dianggap lebih subjektif) dan dokumenter berupa nilai yang telah di dapatkan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dari data yang telah diperoleh tersebut dapat diketahui ada serta tidaknya pengaruh dari peran orang tua pada proses meningkatkan prestasi belajar seorang anak.

Adapun penyajian data dapat dilihat dengan 2 data yaitu data peranan dari orang tua serta data prestasi ang dicapai siswa pada saat mata pelajaran PKKn berlangsung.

**Peran orang tua**

Data tentang peran orang tua didapat melalui angket yang diberikan pada peserta didik bukan pada orang tua karena dianggap lebih subjektf, adapun angket yang digunakan berisi 10 item pertanyaan dengan 3 jawaban.

Data yang terkumpul dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh dari responden maximal adalah 30 sedangkan skor minimal adalah 10. Sehingga pada penelitian ini peneliti dapat mengkategorikan skor yang diperoleh responden sebagai berikut :

1. Skor 10-18 dikategorikan rendah
2. Skor 19-25 dikategorikan sedang
3. Skor 26-30 dikategorikan tinggi

Data akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai mana kategori yang telah disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil dari pengamatan angket peran orang tua yang telah diberikan pada siswa kelas II dapat diketahui siswa yang mendapatkan peran (perhatian) dari orang tua mereka dengan skor yan berada pada kategori tinggi berjumlah 25 anak, siswa yang mendapat peran (perhatian) dari orang tua dengan skor pada kategori sedang berjumlah 12 nak, dan siswa yang mendapat peran (perhatian) dari orang tua dengan skor pada kategori rendah berjumlah 5 anak. dari hasil data pada lampiran tersebut maka dapat dilakukan analisis Prosentase dengan menggunakan rumus prosentase.

Dari hasil perhitungan pada keseluruhan jumlah prosentase peran orang tua yang telah diperoleh dar responden ialah 99,99% dan jika dilakukan sebuah pembulatan jumlah prosentasi peran orang tua ialah 100%.

Dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa lebih dari setengah (59,52%) siswa MI Thoriqul Huda Randu Padangan Menganti Gresik yang mendapat perhatian orang tua dengan kategori tinggi, sebagian mendapat perhatian dari orang tuanya dengan kategori sedang (28,57%) dan hanya sedikit yang mendapat perhatian orang tuanya rendah (11,90%).

**Prestasi belajar siswa**

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah memperoleh data prestasi (nilai) siswa, adapun cara dalam mendapatkan data suatu prestasi (nilai) siswa kelas II pada materi penerapan sila pertama pancasila, peneliti meminta nilai pada guru yang berada pada dokumenter yang telah dilakukan pada materi penerapan sila pertama pancasila. Untuk mempermudah perhitungan peneliti maka peneliti membuat 3 macam kategori nilai.

Hasil perolehan nilai akan peneliti lampirkan pada Lampiran. Data pada Lampiran menunjukkan bahwa yang siswa yang mendapatkan nilai yang termasuk dalam keriteria nilai tinggi terdapat 19 anak, yang mendapakan nilai dengan kriteria nilai sedang terdapat 15 siswa, sedangkan yang mendapatkan suatu nilai pada keriteria nilai rendah 8 siswa. untuk mengetahui seberapa besar prosentasi prestasi belajar maka data dihitung menggunakan rumus prosentase.

Dari perhitungan prosentase tersebut jumlah seluruh prosentase prestasi belajar siswa ialah 99,98% dan jika dilakukan sebuah pembulatan maka hasilnya berjumah 100.

Hasil dari perhitungan prosentase prestasi belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa prosentase prestasi belajar siswa dengan kategori tinggi memiliki nilai prosentase 45,23%, prestasi belajar siswa pada kategori sedang prosentasi memiliki nilai prosentase 35,71% sedangkan prosentase prestasi belajar siswa dengan kategori rendah memiliki nilai prosentase 19,04%.

Dari 2 data tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis mengenai ada tau tidaknya pengaruh peran (perhatian) orang tua pada suatu prestasi belajar yang didapat siswa serta seberapa besar pengaruh antata peran (perhatian) yang diberikan orang tua terhadap prestasi dalam proses belajar yang diperoleh siswa pada kelas II di MI Thoriqul Huda.

Data pengaruh peran (perhatian) dari orang tua serta prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas II dalam pelajaran PKKn SD materi penerapan sila pertama pancasila di MI Thoriqul Huda didesa Randu Padangan Menganti Gresik.

Supaya mengetahui adanya suatu pengaruh antara peran (perhatian) orang tua serta prestasi belajar pada siswa kelas II pada materi penerapan sila pertama pancasila, maka peneliti akan menggabungkan 2 tabel (peran (perhatian) dari orang tua serta prestasi siswa dalam proses belajar) dari penggabungan tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Siswa yang mendapat peran (perhatian) orang tua dengan skor yang berada pada kategori tinggi dan prestasi yang diperoleh pada saat proses belajar kategori tinggi berjumlah 15 siswa.
2. Siswa yang mendapatkan peran (perhatian) dari kedua orang tua dengan suatu skor dengan kriteria tinggi serta mendapat prestasi dalam belajar kategori sedang berjumlah 10 siswa.
3. Siswa yang mendapat peran (perhatian) kedua orang tua dengan skor pada keriteria tinggi dan prestasi dalam belajar kategori rendah tidak ada.
4. Siswa yang dapat peran (perhatian) kedua orang tua kategori sedang dan prestasi dalam hal belajar kategori tinggi berjumlah 4 siswa.
5. Siswa yang mendapat peran (perhatian) dari kedua orang tua kategori sedang dan prestasi dalam suatu pembelajaran kategori sedang berjumlah 5 siswa.
6. Siswa yang mendapatkan peran (perhatian) kedua orang tua kategori sedang dan prestasi pada proses belajar kategori rendah berjumlah 3 siswa.
7. Siswa yang dapat peran (perhatian) dari orang tua kategori rendah dan prestasi pada pembelajaran kategori tinggi tidak ada.
8. Siswa peran orang tua kategori rendah dan prestasi belajar kategori sedang tidak ada.
9. Siswa yang mendapatkan peran (perhatian) orang tua kategori rendah dan prestasi dalam melakukan pembelajar kategori rendah terdapat 5 siswa.

Dari data tersebut jumlah keseluruhan responden yang telah mengisi angket mengenai peran orang tua berjumlah 42 siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas hasil akan dimasukkan dalam tabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis tabel tersebut disebut dengan tabel persiapan adapun untuk menghitung *fo* maka peneliti akan menjumlahkan Peran Orang Tua dengan Prestasi belajar sesuai dengan kolom dan baris yang ada.

1. Peran (perhatian) orang tua pada kategori skor tinggi dengan siswa yang mendapatkan suatu prestasi dalam pembelajaran kategori nilai tinggi berjumlah 15, dan dengan siswa yang memperoleh prestasi dalam belajar pada kategori nilai sedang berjumlah 9 siswa serta dengan siswa yang memperoleh prestasi belajar kriteria nilai rendah tidak ada, maka jumlah *fo* dari tabel peran orang tua kategori tinggi ialah 25 siswa.
2. Peran (perhatian) orang tua pada kriteria skor sedang dengan siswa yang mendapat prestasi belajar dengan keriteria nilai tinggi sebanyak 4 siswa, dan dengan siswa yang memperoleh prestasi belajar pada kriteria nilai sedang berjumlah 5 siswa serta dengan siswa yang memperoleh prestasi belajar kriteria nilai rendah sebanyak 3 siswa, maka jumlah *fo* pada tabel peran orang tua kategori sedang ialah 12 siswa.
3. Peran (perhatian) orang tua kategori rendah dengan siswa yang memperoleh prestasi belajar pada kriteria nilai tinggi tidak ada, dengan prestasi dalam melakukan proses pembelajaran yang mendapatkan kriteria nilai sedang tidak ada, serta dengan prestasi belajar kategori rendah berjumlah 5 siswa, maka jumlah *fo* pada tabel peran orang tua kategori rendah ialah 5 siswa.
4. Prestasi belajar kategori tinggi dengan siswa yang mendapat peran orang tua kategori tinggi berjumlah 15 siswa, dengan siswa yang mendapatkan peran orang tua kategori sedang berjumlah 4 siswa, dengan seorang siswa yang memperoleh peran (perhatian) dari orang tua kategori skor rendah ialah 0, maka jumlah *fo* pada kolom prestasi belajar kategori tinggi ialah 19 siswa.
5. Prestasi belajar kategori sedang dengan siswa yang mendapat peran orang tua kategori tinggi berjumlah 10 siswa, dengan siswa yang mendapat peran orang tua kategori sedang berjumlah 5 siswa, serta dengan siswa yang memperoleh peran orang tua kategori skor rendah sebanyak 0, maka jumlah *fo* pada kolom prestasi belajar kategori sedang ialah 15 siswa.
6. Prestasi belajar kategori rendah dengan siswa yang mendapat peran orang tua kategori tinggi tidak ada, dengan siswa yang mendapat peran orang tua kategori sedang berjumlah 3 siswa, dan dengan siswa yang mendapat peran orang tua kategori rendah berjumlah 5 siswa, maka jumlah *fo* pada kolom prestasi belajar kategori rendah ialah 8 siswa.
7. Jumlah *fo* pada tabel peran orang tua ialah 42 siswa dan pada kolom prestasi belajar juga 42 siswa..

Berdasarkan pernyataan diatas untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data *fh* maka data tersebut akan peneliti masukkan dalam table.

total keseluruhan *fh* pada perhitungan tesebut ialah 41,95 data hasil penjumlahan *fo* dan *fh* telah diketahui, agar mengetahui ada serta tidaknya suatu pengaruh antara peran orang tua dengan prestasi yang diperoleh pada saat melakukan pembelajaran pada siswa kelas II sekolah dasar materi penerapan sila pertama pancasila, data tersebut akan dimasukkan kedalam rumus *chi square* atau disebut juga chi kuadrat.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui jumlah keseluruhan *fo* ialah 42, dengan *fh* keseluruhan berjumlah 41,95 ,jumlah *fo – fh* pada keseluruhan 0,05 ,sedangkan (*fo –fh)2* berjumlah 48,31 ,dan X2 keseluruhan berjumlah 24,53.

Data hasil perhitumgan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai keseluruhan X2 atau *chi square*  ialah berjumlah 24,53.

Setelah mengetahui data hasil perhitungan chi square atau disebut chi kuadrat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara peran orang tua dengan prestasi yang diperoleh siswa pada saat belajar untuk memudahkan analisis pada tahapan selanjutnya maka hasil perhitungan akan peneliti masukkan dalam table.

Jika nilai chi square diuji dengan tabel chi square taraf signifikasi 5% dengan d.b=4 maka ditemukan hasil 9,488. Dengan demikian maka nilai x2hitung lebih besar dengan nilai 24,53 dari x2tabel dengan nilai 9,488, dengan demikian maka Hipotesis Nol ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima atau dengan susunan bahasa “Adanya suatu antara pengaruh peran (perhatian) orang tua dengan prestasi belajar siswa kelasII SD materi penerapan sila pertama pancasila”.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara peran (perhatian) orang tua dengan prestasi yang diperoleh dalam belajar siswa kelas II, maka peneliti akan menghitung menggunakan rumus Koefisiensi Kontigensi (KK).

Berdasarkan perhitungan KK atau disebut juga interprestasi, peneliti akan menggolongkan hasil yang ada dengan mencocokkan nilai yang telah digolongkan menjadi 5 kategori dalam table interprestasi.

Berdasarkan kategori tersebut nilai hasil perhitung KK diperoleh nilai 0,607, jadi dapat diketahui bahwa nilai 0,607 berada diantara nilai 0,600-0,800 dengan interprestasi dengan kriteria **Tinggi**, dengan demikian pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD materi penerapan sila pertama pancasila di MI Thoriqul Huda Randu Padangan Menganti Gresik masuk kedalam kategori **“tinggi”.**

**Penutup**

**Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh antara Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa kelas II SD materi Sila Pertama Pancasila di MI Thoriqul Huda Randu Padangan Menganti Gresik” tahun pembelajaran 2020-2021 maka dari beberapa jenis data yang telah diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil angket penelitian peran orang tua dengan kategori tinggi memperoleh hasil prosentase 59,52%.
2. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar siswa dengan kategori tinggi memperoleh hasil prosentasi 45,23%.
3. Berdasarkan analisis statistik chi square (X2hitung) diperoleh 24,53 dan chi square (X2tabel) diperoleh 9,488, sehingga *X2hitung* lebih besar dari *X2tabel*artinya adanya pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas II di MI Thoriqul Huda Randu Padangan Menganti Gresik.
4. Berdasarkan hasil dari analisis data untuk mengetahui tentang seberapa besar pengaruh antara peran (perhatian) orang tua pada prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui perhitungan KK (Koefisien Kontigensi) yang diperoleh 0,607 dengan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh antara peran (perhatian) orang tua terhadap prestasi belajar yang didapat siswa kelas II SD di MI Thoriqul Huda termasuk dalam kategori **Tinggi**, karena 0,607 berada diantara 0,600-0,800.

**Daftar Pustaka**

‘Aisyatinnaba’, Nur. (2015). *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar siswa (study kasus siswa pada kelas VII di SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes).* Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Adrian & Syaifuddin, I. M. (2017) *peran orang tuasebagai pendidik anak dalam keluarga. Jurnal pendidikan. 3 (2).* (versi elektronik). Diperoleh pada 18 Februari 2021. https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/edu/article/view/727

Aminullah. *Implementasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. (versi elektonik). Diperoleh pada 27 November 2020.*

Armayani, Suri. (2018). *Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe student teams achivement division (STAD) dikelas Vc MIN sinembah kecamatan tanjung morawa deli serdang tahun pelajaran 2017-2018.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Badria, I. L., Fajarianingtyas, D. A., & Wati, H. D. *Pengaruh peran orang tua dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar IPA.*(versi elektronk). Diperoleh pada 18 Februari 2021. https://www.researchgate.net/publication/336581616\_PENGARUH\_PERAN\_ORANG\_TUA\_DAN\_KESIAPAN\_BELAJAR\_TERHADAP\_PRESTASI\_BELAJAR\_IPA

Damanhuri., DLL. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Upaya pembangunan karakter bangsa.*(versi elektronik). Diperoleh pada 21 Desember 2020. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/view/1890>

Daniah, Wulan. (2019). *Motivasi meningkatkan prestasi belajar.*(versi elektronik). Diperoleh pada 08 februari 2021.

Eliywati,Ratna. & Meiyuartiningsih, Tatik. (2018). *Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak.* (versi elektronik). Diperoleh pada 04 November 2020.*.*

Fazli, M. I. (2012). *Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah (MTs) hidayatul umam cinere, depok, jawa barat.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Haeruddin, Sasmita. (2019). *Peran orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islamsiswa kelas 3 SDN 550 Bilante didesa Balutan kabupaten Wulu Sulwesi Selatan.* Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Hamalik, Oemar. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan system.* Jakarta : bumi aksara.

Khofiyati. (2012). *Pembelajaran nilai-nilai pancasila dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP se-kecamatan moyudan kabupaten sleman.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Khosiah, Nur. (2020). *Implementasi nilai-nilai pancasila peserta didik di madrasah ibtidaiyah mambail falah tongas-probolinggo.*(versi elektronik). Diperoleh pada 27 November 2020.

Kusuma, R. N. *Pengaruh Peranan Orang Tua Memotivasi Belajar dan Limgkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas III Se-guguus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.* (versi elektronik). Diperoleh pada 27 November 2020.

Kurniati, Euis. DKK. *Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak dimasa pademi covid-19.* (versi elektronik). Diperp;eh pada 08 Februari 2021.

Martsiwati Ernie. & suryono, Yoyo. (2014). *Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplinterhadap anak usia dini.* (versi elktronik). Diperoleh pada 04 Januari 2021. https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2688

Muthmainnah. *Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang ANDROGYNIUS melalui kegiatan bermain.* (versi elektronik). Diperoleh pada 18 Januari 2021.

Lilawati, Agustin. (2020). *peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pademi.* (versi elektronik). Diperoleh pada 10 Januari 2021.

Ni’mah. (2016). *Peranan orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat lima waktu dilingkungan pasar kahayan palangka raya (studi terhadap lima kepala keluarga yang berprofesi sebagai pedagang.* Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Nugraha, Aditya. (2013). *Pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja di SMK Negeri I Sedayu.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Novrinda., Kurniah, Nina., & Yulidesni. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan anak usia dini ditnjau dari latar belakang pendidikan.* (versi elektronik). Diperoleh pada 18 januari 2021.

Oktafyan, Imam, Fadhilah. (2017). *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMPN 2 Lubukpakam.* Skripsi. Universitas Negeri Sumatera Utara.

Ridho, S. F. (2015). *Peran orang tua terhadap aktifitas belajar siswa MTs Al-Islah Mayang Jember (studi kasus di Mts Mayang Jember desa Mayang kecamatan Mayang kabupaten Jember).* Skripsi. Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang.

 Safi’i, Ahmad, dkk. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan factor ‘yang mempengaruhi: *jurnal komunikasi pendidikan, 2 (2).* Diperoleh pada 28 Februari 201.

Safitri, L. K. (2020). *Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di SD negeri 5 metro pusat.* Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro.

Slameto. (2010).  *Belajar dan faktor0faktor yang mengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiarti, Iis. (2010). *Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran aqidah ahlak di MI thoriqul Huda.* Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar. Gresik.

Sugiyono. 2018. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dam R&D.* Bandung : Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar.* Indonesia : Prenadamedia Group.

Syam, Norman. *Peningkatan kualitas pembelajaran PKn di sekolah dasar melalui model pembelajaran bermain peran.*(versi elektronik). Diperoleh pada 04 November 2020.

Umar, Munirwan. *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan prestasi belajar anak.* (versi elektronik). Diperoleh pada 18 januari 2021. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315>

Valeza, A. R. (207). *Peran Orang* t*ua dalam meningkatkan prestasi anak di perum tanjung raya kelurahan Pematang wangi kecamatan Tanjung Sedang Bandar Lampung.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.